

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat suku bunga SIBOR, tingkat inflasi, jumlah uang beredar, tingkat suku bunga SBI dan PDB secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga di Indonesia.
2. Tingkat suku bunga SIBOR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga di Indonesia, dan dengan arah positif.
3. Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga, dengan arah negatif.
4. Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga, dengan arah positif.
5. Tingkat suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga, dengan arah positif.
6. PDB berpengaruh signifikan terhadap tingkat suku bunga, dengan arah positif.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya kebijakan pemerintah dalam mengendalikan tingkat suku bunga harus tetap memperhatikan keadaan dan kondisi perekonomian dunia, agar

setiap terjadinya perubahan dalam tingkat suku bunga tidak menyebabkan pelarian modal dari dalam negeri dalam jumlah yang besar. Untuk kestabilan tingkat suku bunga di dalam negeri harus tetap dijaga supaya para investor tetap memanfaatkan dana yang ada di dalam negeri.

2. Untuk merangsang mobilisasi, sebaiknya Bank Indonesia atau bank sentral agar dapat menjaga tingkat bunga riil positif.
3. Di samping itu pula pemerintah sebaiknya dalam menentukan tingkat suku bunga SBI harus tetap memperhatikan kondisi perekonomian baik domestik maupun internasional, mengingat tingkat suku bunga SBI merupakan referensi dari tingkat suku bunga deposito bank-bank umum. Kebijakan Bank Indonesia dengan mengendalikan tingkat suku bunga SBI akan mempengaruhi tingkat suku bunga, laju inflasi, dan jumlah uang beredar.
4. Kestabilan sektor perbankan merupakan salah satu aspek penting, untuk itu pemerintah sebaiknya tetap konsisten dalam menjaga kestabilannya, karena sektor perbankan merupakan salah satu penyangga kestabilan moneter. Stabilnya sektor moneter dapat dijadikan sebagai penggerak roda perekonomian di dalam negeri.
5. Bagaimana cara pemerintah dalam meningkatkan PDB dengan investasi, misalnya dengan meningkatkan pengeluaran untuk infrastruktur.
6. Sebagai pelaku ekonomi dunia perbankan, bank-bank umum hendaknya mampu melepaskan ketergantungan yang tinggi terhadap Bank Indonesia (BI), sehingga dapat menciptakan mekanisme pasar yang lebih optimal

dalam menentukan tingkat suku bunga dan menjalankan fungsinya sebagai perantara (intermediasi) dalam mengelola dana masyarakat. Untuk mengurangi ketergantungan tersebut sebaiknya dalam kondisi tertentu khususnya pada saat krisis ekonomi, bank umum tidak melakukan portofolio assetnya dalam bentuk investasi finansial.

